

ABSTRAK

Riatul Nadia, 2021. *Peran Guru dalam Menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Anak Usia Dini di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Rizki Noor Haida S.Psi, M.Pd (II) Aspiya Aziza, S.Pd.I, M.Pd.

Kata Kunci: Peran Guru, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Anak Usia Dini.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru dalam menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk anak usia dini di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin dan apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi peran guru dalam menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk anak usia dini di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk menggali dan mengumpulkan sejumlah data yang diperlukan mengenai peran guru dalam menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk anak usia dini di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin. Objek pada penelitian ini adalah peran guru dalam menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk anak ketika di sekolah. Sedangkan yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah dua guru dan anak kelompok A di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh simpulan bahwa peran guru dalam menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk anak usia dini di PAUD Islam Terpadu Al-Ihsan Banjarmasin di antaranya: 1) Guru sebagai informator, 2) Peran guru sebagai motivator 3) Peran guru sebagai fasilitator, 4) Guru sebagai pembimbing, 5) Guru sebagai model atau teladan, dan 6) Guru sebagai pengelola kelas. Adapun faktor yang mempengaruhi terbagi menjadi dua, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukungnya adalah: 1) Guru mengetahui bahwa perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan pentingnya untuk diterapkan. 2) Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah, dan 3) Guru yang menjadi panutan anak dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Sementara faktor yang menjadi penghambat peran guru dalam menanamkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk anak usia dini adalah situasi yang tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan (*action situation*) dikarenakan pandemi.